

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF-EFFICACY* REMAJA DALAM PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI

SKRIPSI



Oleh :

Nadya Alifia Putri

NIM 22102147

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Self-efficacy* Dalam Kesehatan Reproduksi Remaja telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nadya Alifia Putri
NIM : 22102147
Hari, tanggal :
Program studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji

Trisna Vitaliati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0703028602

Pengji II

Irwina Angelia Silvanasari S.Kep.,Ns.,M.Kep

NINDN. 0709099005

Pengji III

Kustin, S.KM., MM., M.Kes

NIDN.0710118403

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF-EFFICACY* PADA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

The relationship between sosial support and self-effiacy in adolescent reproductive health

Nadya Alifia Putri¹, Kustin²

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : nadyaalifia127@gmail.com

Received : Accepted : Published :

Abstrak :

Latar belakang : Masa remaja adalah periode penting dalam pembentukan perilaku kesehatan reproduksi. Rendahnya pengetahuan dan *self-efficacy* dapat meningkatkan resiko perilaku seksual berisiko, seperti seks bebas, kehamilan diluar nikah atau kehamilan yang tidak diinginkan, dan infeksi menular seksual. Dukungan sosial dari orang tua, guru, dan teman sebaya berperan dalam meningkatkan *self-efficacy* remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dan *self-efficacy* remaja di SMPN 1 Rambipuji.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini menganalisis hubungan dukungan sosial dengan *self-efficacy* remaja dalam perilaku kesehatan reproduksi.

Metode : penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* pada 160 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji yang dipilih secara random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Analisis menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan sosial yang berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 81,9%, serta tingkat *self-efficacy* yang juga terdapat pada kategori tinggi, yaitu sebesar 97,5%. Berdasarkan hasil analisis statistic menggunakan uji korelasi Rank Spearman, diperoleh nilai p-value sebesar 0,344 (>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self-efficacy* remaja dalam perilaku kesehatan reproduksi.

Diskusi : Tidak terdapat hubungan dukungan sosial pada kesehatan reproduksi remaja.

Kata Kunci : dukungan sosial, kesehatan reproduksi remaja, *self-efficacy*.